



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

PT. Trimaxindo Semesta Abadi yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi dan pengembangan teknologi informasi yang berlokasi di Tangerang – Banten. Memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun di bidang pengembangan teknologi informasi dn dengan kinerja yang professional, setiap karyawan terus berkarya untuk menghasilkan inovasi guna menjawab tantangan pasar yang di ikuti dengan perkembangan zaman.

PT. Trimaxindo Semesta Abadi adalah perusahaan yang berfokus pada perkembangan produk dan solusi teknologi informasi untuk berbagai segmen seperti universitas, intansi pemerintah, perusahaan jasa transportasi dan logistic, serta *lifestyle industry*.

2.1.1 Kekuatan Layanan

1. Konsultatif

Customer dapat berkonsultasi langsung dengan aplikasi web atau aplikasi seluler sesuai dengan keinginan saat *project* sedang berlangsung.

2. Dedicated project

Memastikan bahwa kemajuan pengembangan aplikasi hingga berfungsi dengan baik, PT. Trimaxindo Semesta Abadi akan memandu selama proses pengembangan proses baik dalam desain maupun elaborasi.

3. Dedicated support

PT. Trimaxindo Semesta Abadi akan mendukung customer hingga aplikasi dapat berfungsi dengan baik, dan melindungi customer apabila terdapat kesalahan atau bug terdeteksi yang merupakan tanggung jawab perusahaan.

2.1.2 Lingkup Pekerjaan

1. Analyzing necessary

Melakukan analisa terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan system aplikasi, mengumpulkan materi dengan baik, baik soft copy maupun *hard copy* dan segera wawancara dengan user. Selama proses analisis perusahaan akan mengirimkn dokumen seperti FSD (Desin Spesifikasi Fungsional) dan SDD (Pengembangan Desain Spesifikasi).

2. *Design system*

Melakukan perencanaan aplikasi baik *website* maupun *mobile* yang dilengkapi dengan teknologi dan *system database*.

3. *Developing System*

Melakukan pengembangan dan elaborasi system menggunakan aplikasi pemrograman, database, pelaporan, dan lain lain. Perusahaan ahli dalam pengembangan *SharePoint* dan *Administrator SharePoint*.

4. *Implementing*

Mendukung pengguna untuk melakukan implementasi seperti set up atau konfigurasi server, instalasi database, penerapan aplikasi, konfigurasi aplikasi dan pengujian terhadap pengguna.

2.1.3 Nilai – nilai Perusahaan

1. *Expert*

Dengan di dukung oleh tenaga ahli dan professional di bidang *mobile apps, web development, SharePoint, dan e-commerce*

2. *Partnership*

PT. Trimaxindo Semesta Abadi terikat dengan banyak jaringan di Indonesia termasuk Microsoft Indonesia.

3. *Customer Support*

Dukungan terhadap customer dengan layanan otomatis yang dapat diaktifkan melalui komunikasi langsung maupun virtual. Memberikan kemudahan dan dukungan terhadap permintaan customer.

4. Profesional Employee

PT. Trimaxindo Semesta Abadi berpengalaman lebih dari 7 tahun dalam servis dan pelatihan untuk industri teknologi informasi di Indonesia. Dimana perusahaan menjamin output yang dihasilkan berdasarkan pengalaman dan profesionalitas dari para pekerjanya

2.1.4 Visi dan Misi

Visi :

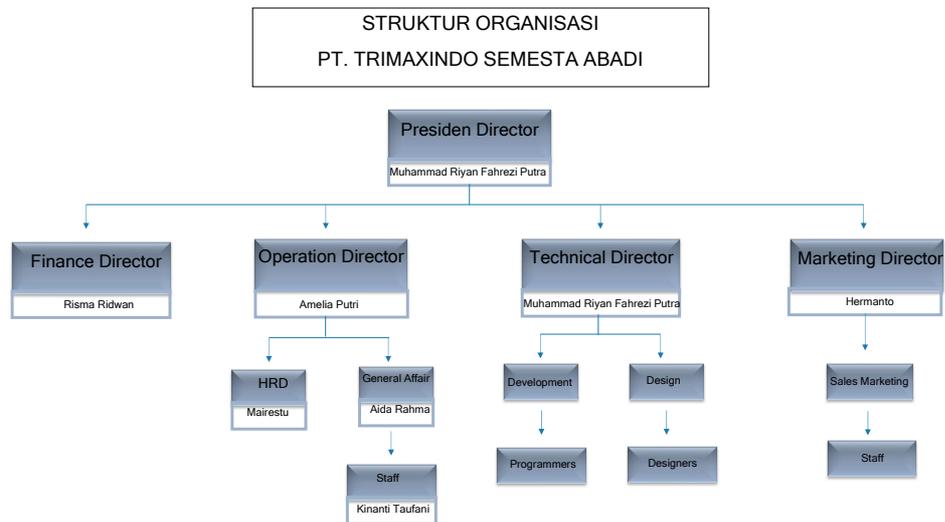
Menjadi

penyedia solusi yang total di perusajaan teknologi informasi dan bisnis terkemuka dengan memberikan solusi yang tepat, layanan prima, dapat diandalkan dan nilai tambah bagi pelanggan dan stakeholders.

Misi :

Dalam bidang IT, berkontribusi dan meningkatkan kualitas perusahaan di Indonesia dengan menyediakan teknologi informasi dan system informasi yang berkualitas dan berstandar Internasional.

2.2 Stuktur Organisasi Perusahaan



2.3 Tinjauan Pustaka

Teknik perusahaan berkaitan dengan desain proses yang bertujuan -untuk meningkatkan struktur dan efisiensi perusahaan dalam bisnis. Melakukan pengembangan pendekatan berdasarkan teknik permodelan, terutama pada permodelan proses bisnis, hal tersebut untuk memastikan kualitas dan konsistensi global dari segi *strategy* dan *expectation* perusahaan. Dimana proses bisnis merupakan suatu kegiatan dalam bisnis dalam upaya untuk menghasilkan barang atau jasa, baik secara manual maupun dengan bantuan system informasi.

2.3.1. Management

Pengertian *management* secara umum di definisikan berbeda-beda oleh para ahli. Pengertian Kinicki & Williams (2009) menyatakan bahwa "*Management is defined as the*

pursuit of organizational goals efficiently and effectively” atau dapat di artikan menjadi Manajemen didefinisikan sebagai pengejaran tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Menurut Robbins (2017) *“Management involves coordinating and overseeing the work activities of others so their activities are completed efficiently and effectively. Coordinating and overseeing the work of other is what distinguishes a managerial position from a nonmanagerial one. Management involves ensuring that work activities are completed efficiently and effectively by the people responsible for doing them, or at least that’s what managers should be doing.”* Yang dapat di artikan Manajemen melibatkan koordinasi dan pengawasan kegiatan kerja orang lain sehingga kegiatan mereka diselesaikan secara efisien dan efektif. Mengkoordinasikan dan mengawasi pekerjaan orang lain adalah yang membedakan posisi manajerial dan yang non-manajerial. Manajemen memastikan bahwa kegiatan kerja diselesaikan secara efisien dan efektif oleh orang yang bertanggung jawab untuk melakukan atau setidaknya itulah yang seharusnya dilakukan oleh para manajer.

Berdasarkan teori-teori beberapa ahli di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan

sebuah seni mengorganisir suatu pekerjaan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

2.3.2. Operation Management

Operations management (OM) adalah disiplin yang diterapkan di restoran seperti Hard Rock Café serta pabrik seperti Ford dan Whirlpool. Teknik OM diterapkan di seluruh dunia di hampir semua perusahaan produktif. Tidak masalah apakah aplikasi dilakukan di kantor, rumah sakit, restoran, supermarket, atau produksi pabrik barang dan jasa yang membutuhkan manajemen operasi. Kemudian, produksi barang dan jasa yang efisien membutuhkan penerapan konsep, alat, dan teknik OM yang efektif.

Melihat bagaimana manajer operasi menciptakan barang dan jasa yang dapat memperkaya hidup kita. pertama-tama kami akan menjelaskan operasi manajemen, menjelaskan dari mana mereka berasal, dan mengeksplorasi peran menarik yang dimainkan oleh manajer operasi di berbagai organisasi. Kemudian, kami membahas produksi dan produktivitas di perusahaan yang memproduksi, baik barang maupun jasa. Hal ini diikuti dengan pembahasan operasi di layanan sekunder dan tantangan pengaturan sistem produksi yang efektif dan efisien. Produksi adalah penciptaan barang dan jasa. Manajemen operasi (OM) adalah serangkaian kegiatan yang menciptakan nilai dan

layanan barang dengan mengonversi input menjadi hasil. Kegiatan untuk membuat barang dan jasa ada di semua organisasi. Di perusahaan manufaktur kegiatan produksi yang menciptakan barang biasanya cukup jelas. Di dalamnya, kita bisa melihat pembuatan produk berwujud seperti TV Sony atau motor Harley-Davidson. Dalam organisasi yang tidak membuat item atau produk yang berwujud, fungsi produksinya mungkin kurang jelas. Layanan dapat tidak terlihat dari publik dan bahkan dari pelanggan. Produk mungkin dalam bentuk, seperti transfer dana dari akuntan ke akun untuk pemeriksaan, transplantasi hati, mengisi kursi kosong di maskapai, atau pendidikan dari siswa. Terlepas dari apakah produk akhir adalah barang atau layanan, aktivitas produksi yang berlangsung di organisasi sering mengacu pada operasi, atau manajemen operasi. (Heizer & Render, 2015)

2.3.3. Business Process

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini, perusahaan tentu membutuhkan pengetahuan terkini supaya dapat mengelola bisnis dengan cara yang terbaik. Melalui digitalisasi yang berlangsung dan komunitas terkait, perusahaan dan bisnis harus memiliki parameter yang berubah serta bervariasi agar dapat merespon dengan cepat perubahan fenomena pasar yang mungkin terjadi dan untuk

mengoptimalkan proses dan mendapatkan feedback yang baik bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perusahaan menggunakan *Business Process Management* (BPM) untuk mengoptimalkan proses yang ada serta data dan informasi harus di kembangkan.

Seiring dengan perkembangan jaman, dalam perusahaan dibutuhkan system IT yang kompleks, dan tidak dapat digantikan dengan hal lain. Dengan demikian, semakin banyak perusahaan yang tertarik untuk menerapkan system IT tersebut untuk membantu serta menyederhanakan aktivitas dalam perusahaan. Dengan banyaknya permintaan pasar mengenai hal tersebut PT. Trimaxindo Semesta Abadi harus memiliki business process management yang baik agar dapat memberikan performa terbaik kepada klien dan bekerja secara efektif, efisien, optimal dan professional.

2.3.4. Information system

Sistem informasi digunakan untuk mengelola dan mendukung bisnis proses dan dapat dikatakan system informasi merupakan tulang punggung setiap organisasi. Menurut Piccoli, system informasi formal, sosio teknis, system organissi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan iformasi. Suatu system informasi mempunyai 4 (empat) komponen yang dapat dikelompokan menjadi sub system teknis dan

social. Sub-sistem teknis terdiri dari teknologi proses sedangkan sub-sistem social terdiri dari struktur dan orang-orang di dalamnya. Komponen teknologi mengacu pada elemen perangkat lunak dan perangkat keras.

Komponen proses mengacu pada proses bisnis. Di sisi lain struktur dan orang di dalamnya mengacu pada peraturan organisasi dan individu yang juga merupakan bagian dari system informasi. Sistem informasi mendukung pelaksanaan proses bisnis dan dapat juga secara manual (*paper based and human intensive*) maupun sudah terkomputerisasi (otomatis dan IT-intensive), tetapi sebagian besar perusahaan mengkombinasikan keduanya.

Sistem manual sangat bergantung pada sub-sistem social dimana system manual umumnya melibatkan karyawan untuk memproses pekerjaan dengan media yang lebih tradisional yaitu seperti formulir menggunakan kertas. Sistem yang sudah terkomputerisasi menggunakan system teknologi informasi yang mencakup hal-hal seperti aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras computer dalam proses bisnis yang dijalankan. Komponen teknologi informasi yang digunakan perusahaan digunakan untuk pemasaran, akuntansi, penerimaan, manajemen sumber daya manusia, system pengadaan, manajemen risiko dan lain sebagainya. Oleh karena itu adanya system informasi

berbasis teknologi sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan untuk menciptakan bisnis proses yang lebih mudah dan sederhana.

2.3.5 Penerapan Quality

Penerapan Fungsi Kualitas (QFD) didefinisikan sebagai suatu proses atau mekanisme terstruktur untuk menentukan kebutuhan pelanggan dan menerjemahkan kebutuhan itu menjadi relevan persyaratan teknis, yang masing-masing bidang fungsional dan level organisasi dapat dipahami dan diikuti tindakan (Gaspersz, 2007; Suryaningrat et al., 2010; Wang, 2013). QFD adalah metode untuk meningkatkan kualitas barang atau jasa berdasarkan kebutuhan konsumen, dan untuk mencapai memuaskan atau bahkan menyenangkan pelanggan. Setelah kami memprioritaskan atribut dan kualitas, QFD menyebarkan mereka ke organisasi yang sesuai fungsi untuk aksi (Marimin 2004; Ulya 2012).

